

**PROSES PEMBELAJARAN INSTRUMEN ANGKLUNG  
DENGAN METODE *HAND SIGN*  
DI TK BA SALAM 1 MAGELANG**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Musik**



**Disusun Oleh:**

**Ikwan Aditya Harjanto  
NIM. 16100870131**

**Semester Genap 2019/2020**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

**LEMBAR PENGAJUAN**

**PROSES PEMBELAJARAN INSTRUMEN ANGKLUNG  
DENGAN METODE *HAND SIGN*  
DI TK BA SALAM 1 MAGELANG**

Oleh,

**Ikwan Aditya Harjanto  
NIM. 16100870131**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang  
Sarjana pada Program Studi S-1 Musik**

**Diajukan Kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi S-1 Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berjudul “Proses Pembelajaran Instrumen Angklung dengan Metode *Hand Sign* di TK BA Salam 1 Magelang” dari Ikwan Aditya Harjanto (NIM. 16100870131) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2019/2020 dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 Juli 2020.

Tim Penguji:  
Ketua Program Studi/ Ketua

  
**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,

  
**Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.**


NIP. 195705271983031003/ NIDN. 0027055701

Pembimbing II/ Anggota,

  
**Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum.**

NIP. 197806042010122001/ NIDN. 0004067082

Penguji Ahli/ Anggota

  
**Wahyudi, S.Sn., M.A.**

NIP. 197011042006041002/ NIDN. 0004117005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



  
**Siswadi, M.Sn.**

NIP. 195911061988031001

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 5 Agustus 2020  
Yang membuat pernyataan



Ikwan Aditya Harjanto  
NIM.16100870131

## **MOTTO**

**Tetaplah Bernafas**

~Jack Kahuna Laguna~

Penulisan tugas akhir ini kupersembahkan untuk:  
Sahabat dan Orang Tua

# **PROSES PEMBELAJARAN INSTRUMEN ANGKLUNG DENGAN METODE *HAND SIGN* DI TK BA SALAM 1 MAGELANG**

**Oleh:  
Ikwan Aditya Harjanto  
16100870131**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran instrumen angklung di TK Bustanul Athfal Salam 1 Magelang dengan menggunakan metode *hand sign Kodály*. Partisipan dari kegiatan ini ialah anak-anak kurang lebih berusia lima tahun hingga tujuh tahun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta atau sebagaimana adanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *hand sign Kodály* pada proses pembelajaran musik angklung di TK BA Salam 1 Magelang membantu pengajar musik, khususnya bagi pengajar musik untuk anak usia taman kanak-kanak yang mayoritas belum memahami notasi musik, penggunaan bagian tubuh manusia sebagai suatu simbol notasi memiliki kelebihan yakni dapat memusatkan fokus peserta didik dengan apa yang disampaikan oleh guru, untuk melatih respon peserta didik diperlukan penerapan dari teori belajar *behavioristic* yaitu pembiasaan dan pengulangan.

Kata Kunci: Angklung, Pembelajaran, *Hand Sign Kodály*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Instrumen Angklung di TK BA Salam 1 Magelang” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kustap, S.Sn., M.Sn. Selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institute Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Eritha R. Sitorus, M. Hum. Selaku Sekertaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institute Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Wahyudi, S.Sn., M.A. Selaku Penguji Ahli yang telah memberi pengarahan dalam penyelesaian penulisan.
6. Drs. Hari Martopo, M.Sn. Selaku Dosen Wali
7. Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah TK BA Salam 1 Magelang yang menjadi kolaborator dalam penelitian skripsi ini.

8. Seluruh peserta didik TK BA Salam 1 Magelang yang telah membantu dan mengikuti serangkaian kegiatan
9. Komunitas Seni Anak Yogyakarta yang telah banyak membantu.
10. Semua pihak yang telah membantu yang saya tidak dapat sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh Karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan bagi peneliti dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 5 Agustus 2020

Ikwan Aditya Harjanto



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGAJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>Oleh: .....</b>	<b>vi</b>
<b>Ikwan Aditya Harjanto .....</b>	<b>vi</b>
<b>16100870131.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka .....	3
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TK BA SALAM 1 MAGELANG DAN PERKEMBANGAN ANGKLUNG .....</b>	<b>8</b>
A. Profil TK BA Salam 1 Magelang.....	8
B. Anak Pra Sekolah .....	15
C. Psikologi.....	16
D. Perkembangan Psikologi Pada Anak Pra Sekolah .....	18
1. Aspek Emosi .....	18
2. Aspek Sosial.....	20
E. Angklung .....	22
F. Tokoh Angklung: Daeng Soetigna dan Udjo Ngalagena.....	25

<b>BAB III PROSES PEMBELAJARAN INSTRUMEN ANGKLUNG .....</b>	<b>34</b>
A. Tempat.....	34
B. Waktu Pelaksanaan.....	34
C. Sarana dan Prasarana Pendukung.....	35
D. Belajar .....	37
E. Pengertian Pembelajaran .....	37
J. Metode Hand Sign.....	43
K. Penerapan Materi Pembelajaran.....	46
L. Proses Pembelajaran Angklung .....	48
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Angklung Tiga Tabung .....	23
Gambar 2. Satu Set Angklung.....	35
Gambar 3. Speaker Portable.....	36
Gambar 4. Halaman Depan TK BA Salam 1 Magelang .....	36
Gambar 5. Hand Sign (Do/1/C) .....	44
Gambar 6. Hand Sign (Re/2/D).....	44
Gambar 7. Hand Sign (Mi/3/E).....	44
Gambar 8. Hand Sign (Fa/4/F).....	45
Gambar 9. Hand Sign (Sol/5/G).....	45
Gambar 10. Hand Sign (La/6/A).....	45
Gambar 11. Hand Sign (Si/7/B).....	46
Gambar 12. Hand Sign (Do’/1’/C’) .....	46
Gambar 13. Posisi Memegang Angklung .....	48
Gambar 14. Formasi Angklung.....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi Bustanul Athfal Aisyiyah Salam 1 Magelang.....	11
Tabel 2. Jeni-jenis Musik Angklung di Jawa Barat .....	31
Tabel 3. Data Peserta Didik .....	50
Tabel 4. Data Formasi Siswa Pada Nada Angklung .....	50

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki berbagai ragam alat musik tradisional, kebiasaan suatu masyarakat melahirkan kebudayaan dalam bermusik diantaranya musik angklung, angklung merupakan alat musik tradisional masyarakat Sunda (Jawa Barat) yang terbuat dari bambu dan merupakan suatu bentuk media yang pada awalnya digunakan sebagai pengiring upacara adat tradisi penanaman padi bagi masyarakat Sunda

Abun Somawijaya dalam bukunya yang berjudul *Budaya Bambu Jawa Barat* dituliskan bahwa pada tahun 2009 Indonesia mendaftarkan instrumen angklung ke UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) yang berkedudukan di Paris Perancis, Organisasi Pendidikan, Keilmuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Berdasarkan bukti sejarah dan data-data yang dikirimkan kepada UNESCO, pada tanggal 16 November 2010 angklung dikukuhkan sebagai Warisan Tak Benda dunia atau *Intangible, Cultural Heritage of Humanity* dari Indonesia (Somawijaya, 2016: 49)

Keberadaan Angklung dewasa ini selain digunakan sebagai ritual adat juga digunakan sebagai media pengenalan dan pembelajaran kesenian musik daerah di bangku Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar. Pendidikan seni di sekolah umum di Indonesia memiliki kedudukan di bawah mata pelajaran umum lainnya, hal ini mengacu pada telah dicabutnya pendidikan kesenian dari kurikulum wajib di

sekolah umum di Indonesia, dan pendidikan kesenian diletakkan pada kegiatan di luar jam pelajaran, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang setiap siswa diberi pilihan untuk mengikuti atau tidaknya kegiatan tersebut.

Menurut hasil wawancara yang penulis ajukan kepada Andi Hidayat selaku pengelola komunitas Angklung Kreasi Seni Anak Yogyakarta pada tanggal 23 November 2019, beliau menjelaskan untuk saat ini program dari komunitas ini adalah melestarikan musik tradisional Indonesia khususnya angklung, telah terjadwal dalam setiap tahun terdapat dua kali perlombaan yang diikuti kurang lebih 120 taman kanak-kanak dan sekolah dasar, perlombaan rutin ini selain sebagai wadah pelestarian musik tradisional juga sebagai ajang kompetisi antar sekolah yang dibagi berdasarkan tingkatan sekolah, untuk kegiatan ini komunitas KSAY (Kreasi Seni Anak Yogyakarta) mengambil tempat (bersifat opsional dari kesepakatan anggota komunitas) di Jogja Bay, Grand Puri Waterpark Gabusan, Museum History of Java dan kebun binatang Gembiraloka Yogyakarta.

Perlombaan rutin yang diselenggarakan oleh Kreasi Seni Anak Yogyakarta ini membuat penulis tertarik untuk melakukan pembelajaran angklung di TK BA Salam Magelang menggunakan metode *hand sign* dengan tujuan agar bisa mengikuti perlombaan angklung untuk tingkat taman kanak-kanak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pertimbangan latar belakang yang telah digambarkan di atas, maka diambil beberapa permasalahan yang dipakai untuk pokok pembahasan, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran instrumen angklung di TK Bustanul Athfal Salam 1 Magelang?
2. Hal apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran instrumen angklung dengan metode *hand sign* Kodály?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah Mengetahui penerapan metode *hand sign* Kodály sebagai pembelajaran angklung yang diterapkan di Taman Kanak-kanak dan menemukan solusi atas kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Sebagai acuan pokok sumber literatur dalam skripsi ini, Penulis menggunakan buku-buku yang akan dijadikan sebagai bahan referensi sebagai berikut :

Tugas akhir dari Novianggi Kasamira Ayuningsih yang berjudul “*Pembelajaran Angklung Pada Usia Lanjut di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Budhi Luhur Yogyakarta*”, yang penulis unakan pada bab II. Pembelajaran angklung pada usia lanjut memiliki beberapa perbedaan dengan pembelajaran angklung pada anak usia Taman Kanak-Kanak yang memerlukan penyampaian tersendiri agar anak-anak bisa fokus terhadap materi bahan ajar.

Didin Supriadi, *Model Pembelajaran Musik Angklung Sunda Kreasi di Sanggar Saung Angklung Udjo Ngalagena*, Padasuka Bandung Jawa Barat dalam Harmonial Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni Vol. VII No 3. / September-

Desember 2006 yang mencakup pengelolaan pembelajaran angklung dan sejarah tentang sanggar Saung Udjo Ngalagena yang penulis gunakan pada bab II. Permainan angklung pada Sanggar Saung Udjo Ngalagena memiliki pengelolaan dalam mengembangkan proses belajar mengajar jenis musik angklung berbasis seni wisata mulai dari tingkat dasar hingga terampil dan pada penulisan tugas akhir ini penulis hanya membahas sampai tingkat dasar.

Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*. Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 03 No. 2 Desember 2017. Pembahasan pengertian belajar dan pembelajaran beserta metode yang diterapkan dalam suatu pembelajaran di bab III.

Sugihartono. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers, 2007.

Membahas mengenai teori pembelajaran behavioristik yang penulis gunakan pada pembahasan di bab III.

Triyono Bramantyo, *Musik: Pendidikan, Budaya dan Tradisi*. Pendidikan kesenian pada pendidikan sekolah umum di Indonesia memiliki kedudukan di bawah mata pelajaran umum lainnya, hal ini mengacu pada telah dicabutnya pendidikan kesenian dari kurikulum wajib di sekolah umum di Indonesia, dan pendidikan kesenian diletakkan pada kegiatan di luar jam pelajaran, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang setiap siswa diberi pilihan untuk mengikuti atau tidaknya kegiatan tersebut. Perbedaan kurikulum antara Indonesia dengan Jepang dan negara-negara Eropa memiliki perbedaan dalam hal pendidikan kesenian khususnya musik, penulis menggunakan buku ini pada bab I.



Budiman Mahmud Musthofa dan Jajang Gunawijaya, *Saung Angklung Udjo: Invensi Tradisi Lokal yang Mendunia*, Jurnal Antropologi Indonesia No. 22017. Jurnal ini memaparkan tentang sanggar saung angklung Udjo Ngalagena dan tokoh angklung Udjo Ngalagena yang penulis gunakan pada bab II.

Sistem pendidikan musik yang dikembangkan oleh Kodály mengacu pada pemikiran pendidikan terbaik dari dulu hingga saat ini. Kualitas nyanyian paduan suara menggunakan fix Do (Do adalah tonika mayor dan La adalah tonika minor) dan sistem tanda tangan yang awalnya dirancang oleh John Spencer Curwen (1816-1880), kemudian dikembangkan, disempurkan dan dipopulerkan oleh Zoltan Kodály disebut sebagai "*Kodály Hand Sign Method*" (Lois Choksy, 1981: 3-10). Metode tanda tangan (*Hand Sign*) ini digunakan untuk memperkenalkan serta mengajarkan musik dan lagu daerah kepada anak-anak yang kesulitan dalam membaca notasi balok. Tanda tangan (*Hand Sign*) Kodály ini bukan seperti tanda biasa melainkan lebih mengarah ke isyarat tangan (Houlahan dan Tacka, 2015:12). Oleh karena itu, metode ini membantu anak yang belum bisa membaca atau mengalami kesulitan membaca notasi dan mempermudah menghafal dengan menggunakan simbol-simbol tangan.

### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data dalam proses penelitian, pemilihan metode penelitian menjadi faktor utama dalam memperoleh data penelitian. Pemilihan metode penelitian yang tepat akan menghasilkan data-data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

Secara umum terdapat dua metode dalam penelitian, yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Masing-masing metode memiliki keunggulan dan kelemahan, namun keberadaannya saling melengkapi. Metode penelitian kuantitatif lebih cocok digunakan untuk meneliti bila permasalahan sudah jelas, datanya teramati dan terukur. Sedangkan metode penelitian kualitatif akan lebih cocok digunakan bila permasalahan dalam situasi sosial masih belum jelas kompleks, dinamis. Menurut Sugiyono (2015:1) kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif. Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta atau sebagaimana adanya (Nawawi dan Martini, 1996:73). Penelitian yang bersifat kualitatif didefinisikan sebagai sebuah kalimat kesimpulan. Proses penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data dan Studi Kepustakaan

Langkah awal untuk mendapatkan dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan subyek penelitian ini, diperlukan adanya studi pustaka, kemudian dari bahan tersebut dijadikan sebagai referensi dan landasan untuk mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dalam penelitian ini. Selain dengan survei literatur penulis juga metode observasi, wawancara, dokumentasi (foto dan video).

## 2. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan teori yang relevan dengan topik permasalahan penelitian. Tujuan dari pengolahan data tersebut adalah agar data yang telah dikumpulkan dapat dimengerti dan dipahami secara jelas.

## 3. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan melalui studi pustaka, analisis data serta pengolahan data yang disusun secara sistematis dalam format penulisan skripsi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam karya tulis yang berjudul Pembelajaran Instrumen Angklung di TK BA Salam 1 Magelang, sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian. Bab II TK BA Salam 1 Magelang dan sejarah perkembangan angklung, berisi Profil TK BA Salam 1 Magelang jenis-jenis bambu, sejarah angklung, tokoh-tokoh dalam perkembangan angklung. Bab III Proses Pembelajaran Instrumen Angklung, berisi tentang proses pembelajaran instrumen angklung dengan metode *hand sign* Kodály. Bab IV Kesimpulan, berisikan tentang penutup yang memuat kesimpulan atas apa yang penulis deskripsikan dan saran dari penelitian ini